

LAPORAN PRAKTIKUM

Desain dan Pemrograman Web



2022

Praktikan

[2131710006]

[NIKEN MAHARANI PERMATA]

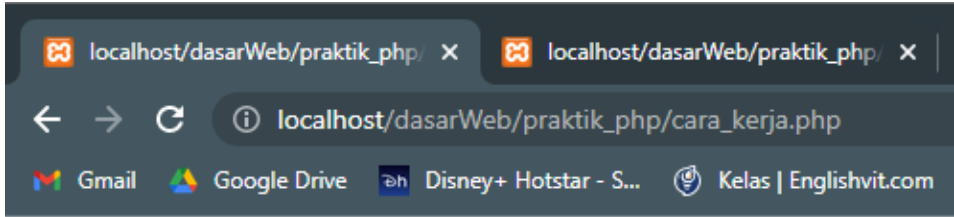
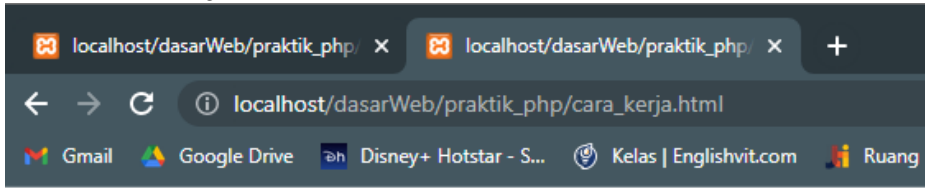
[MI1F]



Daftar Isi

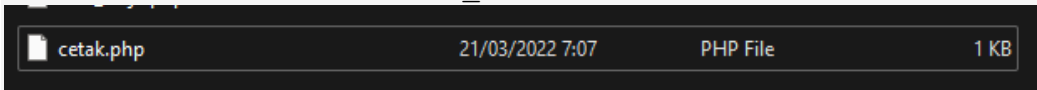
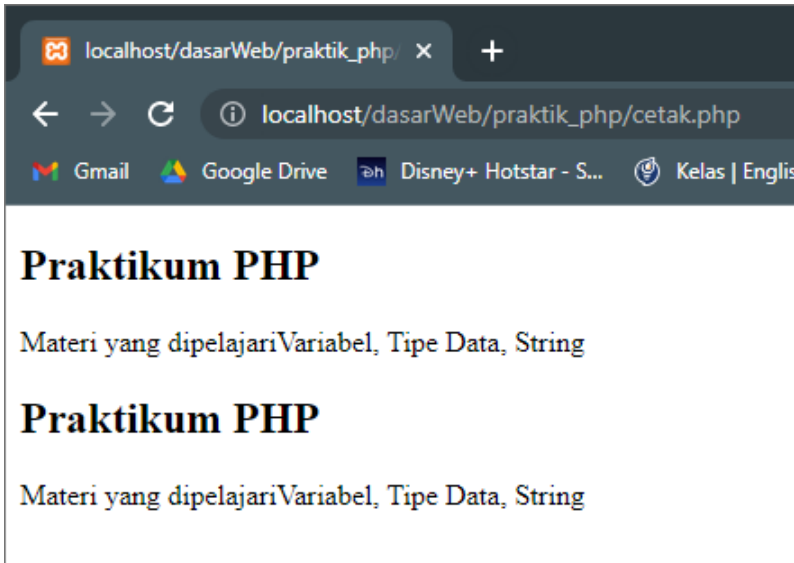
PRAKTIKUM BAGIAN 1. MENJALANKAN KODE PROGRAM PHP	3
PRAKTIKUM BAGIAN 2. ECHO DAN PRINT	5
PRAKTIKUM BAGIAN 3. VARIABEL	6
PRAKTIKUM BAGIAN 4. KONSTANTA.....	8
PRAKTIKUM BAGIAN 5. TIPE DATA	10
PRAKTIKUM BAGIAN 6. OPERATOR	12
PRAKTIKUM BAGIAN 7. INDEXED ARRAY.....	19
PRAKTIKUM BAGIAN 8. ASSOCIATIVE ARRAY	21
PRAKTIKUM BAGIAN 9. MULTIDIMENSIONAL ARRAY.....	24
PRAKTIKUM BAGIAN 10. FUNGSI.....	27
PRAKTIKUM BAGIAN 11. MENGETAHUI JUMLAH ELEMEN ARRAY	30
PRAKTIKUM BAGIAN 12. MENGURUTKAN ELEMEN ARRAY	31
PRAKTIKUM BAGIAN 13. STRING	38
PRAKTIKUM BAGIAN 8. DATE AND TIME	42
LINK GITHUB	44

Praktikum Bagian 1. Menjalankan Kode Program PHP

Langkah	Keterangan
1	Jalankan Apache pada XAMPP
2	Buatlah direktori baru bernama “praktik_php” di dalam direktori “dasarWeb” yang telah Anda buat pada praktikum sebelumnya.
3	<p>Buat file baru dengan nama <code>cara_kerja.php</code> di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> 1 <!DOCTYPE HTML> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <p>kalimat dengan menggunakan HTML</p> 6 <?php echo "kalimat dengan menggunakan PHP";> 7 </body> 8 </html> </pre>
4	Buat file baru dengan nama <code>cara_kerja.html</code> , kemudian salin kode program yang sama dengan langkah 2.
5	<p>Simpan kedua file tersebut. Buka 2 tab/jendela <i>browser</i> dan jalankan kedua kode program tersebut dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/praktik_php/cara_kerja.php</code> dan <code>localhost/dasarWeb/praktik_php/cara_kerja.html</code></p> <p>Hasil cara_kerja.php</p>  <p>kalimat dengan menggunakan HTML</p> <p>kalimat dengan menggunakan PHP</p> <p>Hasil cara_kerja.html</p>  <p>kalimat dengan menggunakan HTML</p>

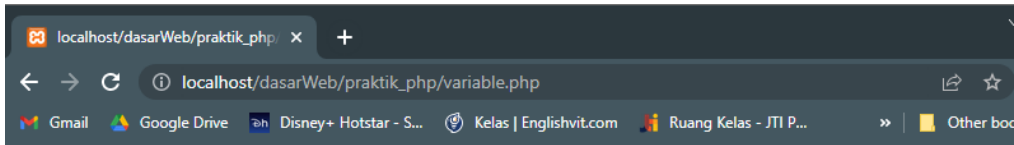
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan dengan bahasa Anda sendiri cara kerja web server setelah menjalankan kedua kode program tersebut! (soal no 1)</p> <p>Hasil pengamatan : Berdasarkan praktikum, cara kerja menurut saya ialah sebagai berikut. Saat menjalankan file extension di web browser, pertama kali, web server akan melihat jenis file yang hendak diakses. Apabila file yang dijalankan adalah cara_kerja.html, maka web server tidak akan memanggil modul PHP untuk menjalankan kode PHP. Sebab web server menganggap itu adalah file HTML biasa dan menampilkannya langsung tanpa diproses. Namun, jika file tersebut adalah cara_kerja.php, maka web server akan menjalankan modul PHP dan mengeksekusi kode PHP yang terdapat dalam file tersebut. Web server mengetahui apakah file tersebut terdapat kode php atau hanya berupa file html biasa melalui tag <code><?php</code> diakhiri <code>?></code> yang terdapat dalam file html.</p>
---	---

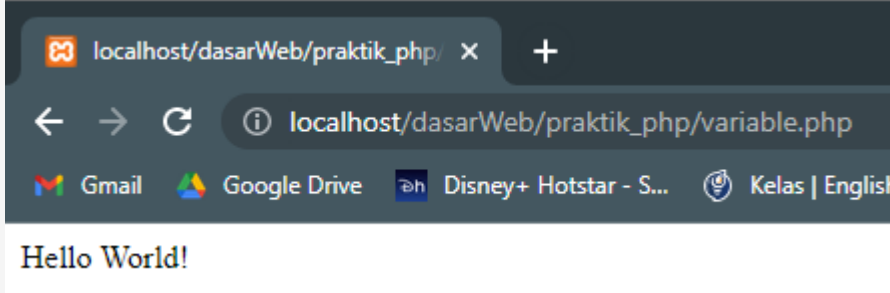
Praktikum Bagian 2. Echo dan Print

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file cetak.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <?php 6 \$txt1 = "Praktikum PHP"; 7 \$txt2 = "Variabel, Tipe Data, String"; 8 echo "<h2> \$txt1 </h2>"; 9 echo "Materi yang dipelajari" . \$txt2; 10 11 print "<h2> \$txt1 </h2>"; 12 print "Materi yang dipelajari" . \$txt2; 13 ?> 14 </body> 15 </html> </pre>
2	<p>Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/cetak.php</p> 
3	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 2)</p>  <p>Praktikum PHP</p> <p>Materi yang dipelajariVariabel, Tipe Data, String</p> <p>Praktikum PHP</p> <p>Materi yang dipelajariVariabel, Tipe Data, String</p> <p>Hasil pengamatan : Perintah echo dan print merupakan perintah dari php yang berfungsi untuk menampilkan data ke layar. Penggunaan dua perintah ini diawali dengan mengetikkan echo atau print pada awal baris kode diikuti dengan tanda petik dua("...") pada awal dan akhir teks yang ingin ditampilkan, lalu diakhiri dengan tanda titik koma ";". Pada praktikum,</p>

	juga dilakukan penampilan data di layar dengan menggabungkan dua teks, dalam hal ini, dilakukan dengan menambahkan menggunakan titik(.) setelah tanda petik dua (...) diikuti nama variable dari teks yang telah dituliskan sebelumnya dan diakhir dengan tanda “;”. Penampilan isi dari variabel juga dapat secara langsung dituliskan bersamaan dengan teks yang ada didalam tanda petik.
--	---

Praktikum Bagian 3. Variabel

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file <code>variabel.php</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > variable.php > html 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <?php 6 hello = "Hello World!"; 7 echo \$hello; 8 ?> 9 </body> 10 </html> </pre>
2	<p>Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/praktik_php/variabel.php</code></p>
	<p>Hasil kode program :</p>  <p>Parse error: syntax error, unexpected token "=" in C:\xampp\htdocs\dasarWeb\praktik_php\variable.php on line 6</p>
3	<p>Modifikasi kode program pada langkah 1 dengan menambahkan tanda \$ pada baris ke-7, sehingga kode program menjadi seperti berikut:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > variable.php > html 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <?php 6 \$hello = "Hello World!"; 7 echo \$hello; 8 ?> 9 </body> 10 </html> </pre>
4	<p>Ulangi langkah ke-2</p>

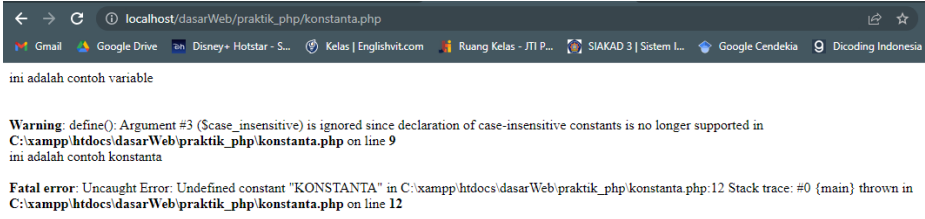
	<p>Hasil :</p> 
5	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 3)</p> <p>Hasil pengamatan : Pada kode program sebelum dilakukan modifikasi, output akan terbaca error. Sedangkan kode program setelah dimodifikasi, tampak output seperti yang diinginkan yaitu menampilkan teks “Hello World!”. Terjadinya error pada percobaan pertama disebabkan oleh penamaan variable yang kurang tepat, Pada php, penamaan variable harusnya diawali dengan tanda dollar “\$” dilanjutkan dengan nama variable yang diinginkan, tanpa spasi diantaranya. Makadari itu, setelah ditambahkan tanda \$ pada modifikasi, pengekseskusion kode program dapat terjadi tanpa timbul error.</p>

Praktikum Bagian 4. Konstanta





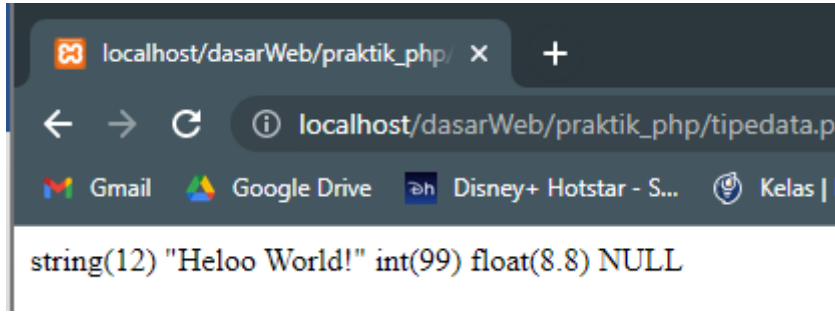
Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file <code>konstanta.php</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > konstanta.php > html > body 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <?php 6 \$var = "ini adalah contoh variable"; 7 echo \$var; 8 echo "

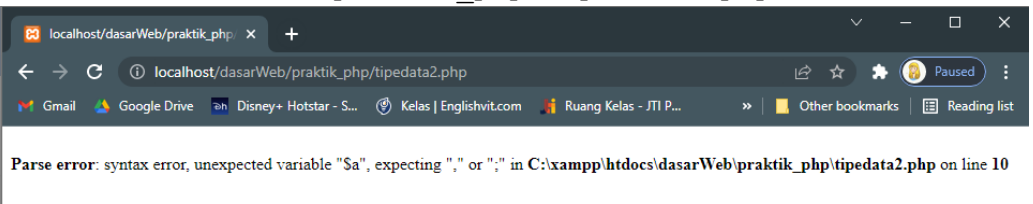
"; 9 define("konstanta", "ini adalah contoh konstanta"); 10 echo konstanta; 11 echo "
"; 12 echo KONSTANTA; 13 <?> 14 </body> 15 </html> </pre>
2	<p>Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/praktik_php/konstanta.php</code>. kemudian amati hasilnya</p> <pre> ini adalah contoh variable ini adalah contoh konstanta Warning: Use of undefined constant KONSTANTA - assumed 'KONSTANTA' (this will throw an Error in a future version of PHP) in C:\xampp7.4\htdocs\dasar_Web\praktik_php\konstanta.php on line 12 KONSTANTA </pre>
3	<p>Modifikasi kode program langkah 1 dengan menambahkan parameter <code>"true"</code> di baris ke-10, sehingga kode program menjadi seperti berikut:</p> <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <?php 6 \$var = "ini adalah contoh variable"; 7 echo \$var; 8 echo "

"; 9 define("konstanta", "ini adalah contoh konstanta", true); 10 echo konstanta; 11 echo "
"; 12 echo KONSTANTA; 13 <?> 14 </body> 15 </html> </pre>
4	<p>Ulangi langkah ke-2</p> <p>Hasil :</p>

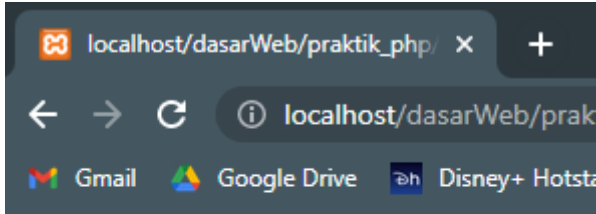
	 <p>ini adalah contoh variable</p> <p>Warning: define(): Argument #3 (\$case_insensitive) is ignored since declaration of case-insensitive constants is no longer supported in C:\xampp\htdocs\dasarWeb\praktik_php\konstanta.php on line 9 ini adalah contoh konstanta</p> <p>Fatal error: Uncaught Error: Undefined constant "KONSTANTA" in C:\xampp\htdocs\dasarWeb\praktik_php\konstanta.php:12 Stack trace: #0 {main} thrown in C:\xampp\htdocs\dasarWeb\praktik_php\konstanta.php on line 12</p>
5	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 4)</p> <p>Hasil pengamatan : Pada awalnya, saya mengalami error, yang disebabkan oleh tidak berfungsinya kode program pada line 12 pada versi xampp yang saya gunakan. Sehingga saya merubah versi xampp saya menjadi versi yang lebih rendah. Setelahnya kode program pada line tersebut dapat dieksekusi dan didapatkan hasil sebagai berikut.</p> <div data-bbox="336 748 743 947" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>ini adalah contoh variable</p> <p>ini adalah contoh konstanta</p> <p>ini adalah contoh konstanta</p> </div> <p>Kesimpulan yang didapatkan yaitu: Pada php, penggunaan konstanta menggunakan fungsi define(). Pada fungsi define(), terdapat 3 parameter yang ditulis dalam sintaksnya. Terdapat Parameter name, yang kemudian disebut nama konstanta. Parameter value, berisikan nilai dari konstanta. Kemudian terdapat case-sensitive, yang memiliki makna bahwa nama konstanta bersifat case-sensitive, dimana default bernilai false. Pada kode program sebelum modifikasi, terdapat error, sebab terdapat kode program penampilan data dengan penggunaan kata yang mirip dengan nama konstanta pada line 12, disertai dengan penampilan kata tersebut yaitu "KONSTANTA" pada layar. Hal ini terjadi karena sifat dari fungsi define() yaitu case-sensitive, dimana apabila terdapat perbedaan huruf besar kecil pada nama konstanta saat dilakukan pemanggilan, akan terjadi error. Hal ini dapat diatasi dengan penambahan ", true" pada sintaks di dalam define, setelah penulisan nilai konstanta. Penggunaan true akan menjadikan fungsi define() menjadi case-insensitive dimana penggunaan huruf kecil dan besar pada pemanggilan konstanta tidak menjadi masalah, dan baris kode tersebut tetap dapat dieksekusi. Meskipun pada text editor, tetap terbaca sebagai permasalahan yang harus dibenahi. Tetapi pada eksekusinya, tetap dapat berjalan dengan semestinya.</p>

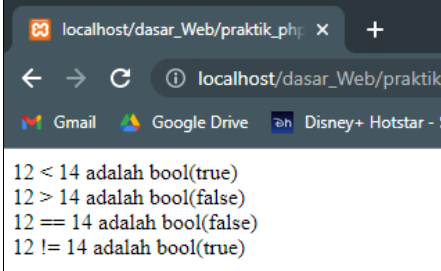
Praktikum Bagian 5. Tipe Data

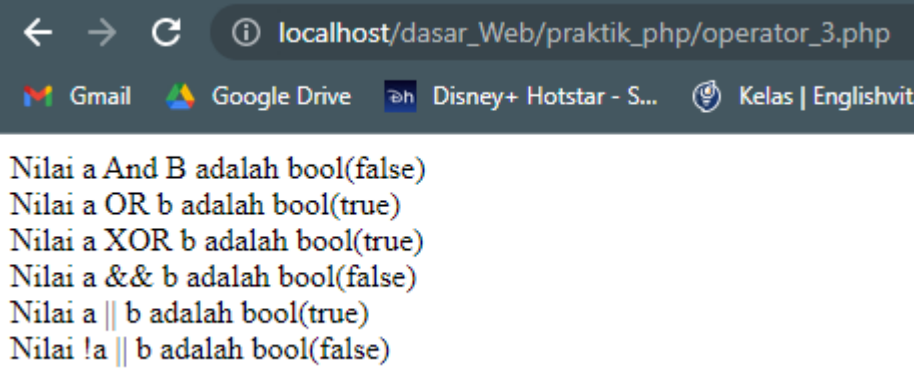
Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file <code>tipedata.php</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php >  typedata.php >  html >  body 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 ?php 6 \$a = "Heloo World!"; 7 \$b = 99; 8 \$c = 8.8; 9 \$d = NULL; 10 var_dump(\$a,\$b,\$c,\$d); 11 ?> 12 </body> 13 </html> </pre>
2	<p>Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/praktik_php/tipedata.php</code></p>
	<p>Hasil :</p> 
3	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 5)</p> <p>Hasil pengamatan : Pada php, untuk membuat sebuah variable, tidak perlu menuliskan tipe data variable pada depan nama variable. Type data akan secara otomatis ditentukan/dikonversi oleh PHP. Hal ini dibuktikan pada output yang dihasilkan. Pada kode program, digunakan fungsi <code>var_dump()</code> digunakan untuk memastikan tipe data dari sebuah variable. Dengan menambahkan fungsi <code>var_dump()</code> maka selain menampilkan hasil operasi variabel juga memperlihatkan jenis tipe dari variabel tersebut.</p>


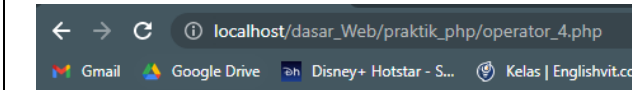
4	<p>Buat file <code>tipedata2.php</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > typedata2.php > html > body 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h2>Konversi Tipe Data</h2> 6 <?php 7 \$a = 10.5; 8 \$b = "9 kucing"; 9 echo \$a; 10 echo"
".(integer) \$a; 11 echo "
". \$b; 12 echo"
".(integer)\$b; 13 ?> 14 </body> 15 </html> </pre>
5	<p>Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/praktik_php/tipedata2.php</code></p> 
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 6)</p> <p>Hasil pengamatan : Pada Langkah 4, dilakukan langkah konversi data secara eksplisit (type casting). Hasil output yang terbaca rupanya terbaca error pada line 10. Hal ini disebabkan oleh penulisan type data dalam tanda kurung () yang kurang tepat. Sebelumnya, <code>tipedata</code> ditulis menggunakan kata “integer”, setelahnya dilakukan modifikasi menjadi “int”. Pada konversi type data, penggunaan yang umum digunakan ialah “int”. Kode program dapat tereksekusi setelah dilakukan perubahan penulisan pada type data.</p> <p>Kode program :</p> <pre> C: > xampp7.4 > htdocs > dasarWeb > praktik_php > typedata2 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h2>Konversi Tipe Data</h2> 6 <?php 7 \$a = 10.5; 8 \$b = "9 kucing"; 9 echo \$a; 10 echo"
".(int) \$a; 11 echo "
". \$b; 12 echo"
".(int)\$b; 13 ?> 14 </body> 15 </html> </pre> <p>Hasil :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content;"> <p>Konversi Tipe Data</p> <p>10.5 10 9 kucing 9</p> </div>

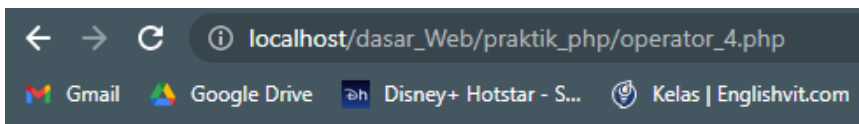
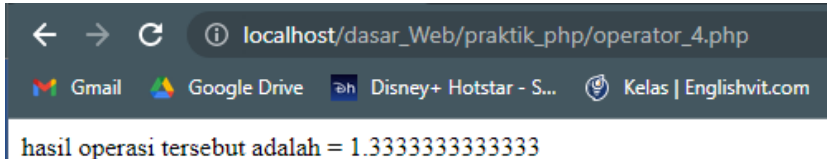
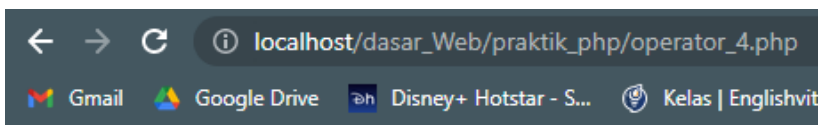
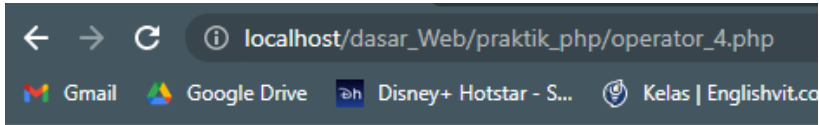
Praktikum Bagian 6. Operator

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file <code>operator.php</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > operator.php > html > body 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <?php 6 \$a =5; 7 \$b=2; 8 echo "hasil penambahan \$a dan \$b adalah "; echo \$a+\$b; 9 echo "
 hasil pengurangan \$a dan \$b adalah "; echo \$a-\$b; 10 echo "
 hasil perkalian \$a dan \$b adalah "; echo \$a * \$b; 11 echo "
 hasil pembagian \$a dan \$b adalah "; echo \$a / \$b; 12 echo "
 hasil pembagian \$a dan \$b adalah "; echo \$a % \$b; 13 ?> 14 </body> 15 </html> </pre>
2	<p>Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/praktik_php/operator.php</code></p> <p>Hasil :</p>  <pre> hasil penambahan 5 dan 2 adalah 7 hasil pengurangan 5 dan 2 adalah 3 hasil perkalian 5 dan 2 adalah 10 hasil pembagian 5 dan 2 adalah 2.5 hasil pembagian 5 dan 2 adalah 1 </pre>
3	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 7)</p> <p>Hasil pengamatan : Pada praktikum, dilakukan praktikum mengenai operator aritmatik. Dimana digunakan untuk memberikan sebuah nilai yang akan dimasukkan ke dalam variabel. Terdapat 5 operasi yang dilakukan, yaitu penambahan (operator "+"), pengurangan (dengan operator "-"), pembagian (operator "/") dan pencarian sisa pembagian/modulus (dengan operator "%").</p>

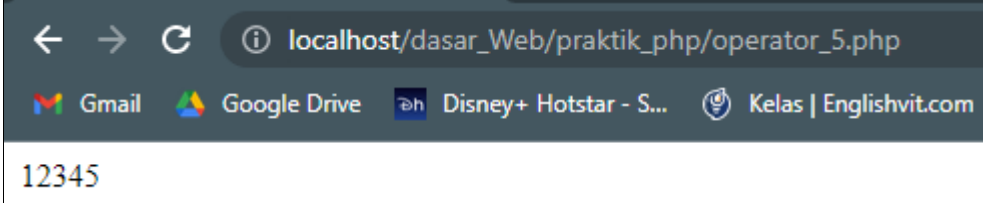
4	<p>Buat file <code>operator_2.php</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp7.4 > htdocs > dasar_Web > praktik_php > operator_2.php > html 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <?php 6 \$a = 12; 7 \$b = 14; 8 echo "\$a < \$b adalah "; var_dump(\$a<\$b); 9 echo "
 \$a > \$b adalah "; var_dump(\$a>\$b); 10 echo "
 \$a == \$b adalah "; var_dump(\$a==\$b); 11 echo "
 \$a != \$b adalah "; var_dump(\$a!=\$b); 12 ?> 13 </body> 14 </html> </pre>
5	<p>Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/praktik_php/operator_2.php</code></p> <p>Hasil :</p> 
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 8)</p> <p>Hasil pengamatan : Pada praktikum, dilakukan praktikum mengenai operator relasi. Dimana digunakan untuk untuk membandingkan 2 buah nilai. Hasil operasi hanya ada dua, yaitu true dan false. Terdapat 4 operasi yang dilakukan, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <code>\$a < \$b</code> Memeriksa apakah <code>\$a</code> kurang dari <code>\$b</code> (operator “<”) • <code>\$a > \$b</code> Memeriksa apakah <code>\$a</code> lebih besar dari <code>\$b</code> (operator “>”) • <code>\$a == \$b</code> Memeriksa apakah <code>\$a</code> sama dengan <code>\$b</code> (operator “==”) • <code>\$a != \$b</code> Memeriksa apakah <code>\$a</code> tidak sama dengan <code>\$b</code> (operator “!=”)

7	<p>Buat file <code>operator_3.php</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp7.4 > htdocs > dasar_Web > praktik_php > operator_3.php > html > body 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <?php 6 \$a = true; 7 \$b = false; 8 9 echo "Nilai a And B adalah "; var_dump(\$a and \$b); 10 echo "
 Nilai a OR b adalah "; var_dump(\$a or \$b); 11 echo "
 Nilai a XOR b adalah "; var_dump(\$a xor \$b); 12 echo "
 Nilai a && b adalah "; var_dump(\$a && \$b); 13 echo "
 Nilai a b adalah "; var_dump(\$a \$b); 14 echo "
 Nilai !a b adalah "; var_dump(!\$a \$b); 15 ?> 16 </body> 17 </html> </pre>
8	<p>Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/praktik_php/operator_3.php</code></p> <p>Hasil :</p>  <p> Nilai a And B adalah bool(false) Nilai a OR b adalah bool(true) Nilai a XOR b adalah bool(true) Nilai a && b adalah bool(false) Nilai a b adalah bool(true) Nilai !a b adalah bool(false) </p>
9	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 9)</p> <p>Hasil pengamatan : Pada praktikum, dilakukan praktikum mengenai operator logika. Dimana digunakan untuk mengoperasikan dua buah operand yang bertipe Boolean. Output yang dihasilkan pada nantinya hanya berupa benar/salah (true/false). Terdapat 6 operasi yang dilakukan, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <code>\$a and \$b</code> dan <code>\$a && \$b</code> merupakan Logika AND, bernilai benar jika <code>\$a</code> dan <code>\$b</code> keduanya benar • <code>\$a or \$b</code> dan <code>\$a \$b</code> merupakan Logika OR, bernilai benar jika <code>\$a</code> atau <code>\$b</code> bernilai benar • <code>\$a xor \$b</code>, bernilai benar jika <code>\$a</code> atau <code>\$b</code> bernilai benar, tetapi tidak keduanya • <code>!\$a</code>, merupakan logika NOT

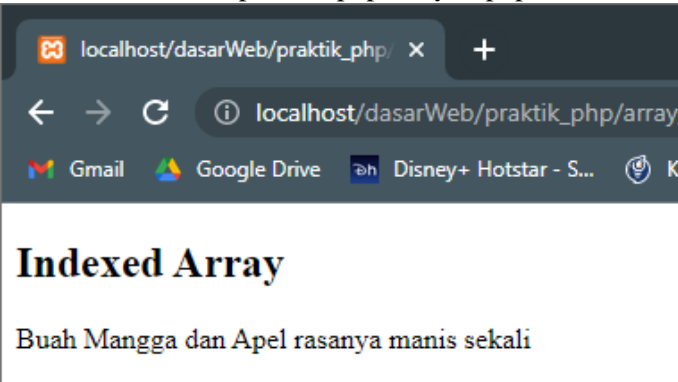
10	Buat file <code>operator_4.php</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code> , kemudian ketikkan kode berikut:
	<pre> C: > xampp7.4 > htdocs > dasar_Web > praktik_php > operator_4.php > html 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <?php 6 \$x = 4; 7 \$x += 3; 8 echo "hasil operasi tersebut adalah = \$x"; 9 ?> 10 </body> 11 </html> </pre>
11	<p>Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/praktik_php/operator_4.php</code></p> <p>Hasil :</p> 
12	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 10)</p> <p>Hasil pengamatan : Pada praktikum, dilakukan praktikum mengenai operator assignment. Dimana digunakan untuk memberikan sebuah nilai yang akan dimasukkan ke dalam variabel. Pada baris ke-7 kode program diatas, tampak kode program “<code>\$x += 3</code>”. Memiliki bahwa, variable <code>\$x</code> dilakukan operasi penambahan sejumlah 3 angka, kemudian nilai dari hasil penambahan akan dimasukkan kembali pada variable <code>\$x</code>. Sehingga, pada pemunculan data, nilai dari <code>\$x</code> akan sejumlah 7.</p>
13	<p>Modifikasi kode program langkah ke-4, ganti operator “<code>+=</code>” pada baris ke-8 dengan operator-operator berikut ini:</p> <p>a. “<code>-=</code>”</p> <pre> \$x = 4; \$x -= 3; echo "hasil operasi tersebut adalah = \$x"; </pre> <p>Hasil :</p>  <p>hasil operasi tersebut adalah = 1</p> <p>b. “<code>*=</code>”</p> <pre> \$x = 4; \$x *= 3; echo "hasil operasi tersebut adalah = \$x"; </pre>

	<p>Hasil :</p>  <p>hasil operasi tersebut adalah = 12</p> <p>c. “ /= ”</p> <pre>\$x = 4; \$x /= 3; echo "hasil operasi tersebut adalah = \$x";</pre> <p>Hasil:</p>  <p>hasil operasi tersebut adalah = 1.33333333333333</p> <p>d. “ %= ”</p> <pre>\$x = 4; \$x %= 3; echo "hasil operasi tersebut adalah = \$x";</pre> <p>Hasil:</p>  <p>hasil operasi tersebut adalah = 1</p> <p>e. “ .= ”</p> <pre>\$x = 4; \$x .= 3; echo "hasil operasi tersebut adalah = \$x";</pre> <p>Hasil :</p>  <p>hasil operasi tersebut adalah = 43</p>
14	<p>Amati hasil dari operator-operator pada langkah ke-12, lalu simpulkan hasil pengamatanmu (soal no 11)</p> <p>Hasil pengamatan : Pada praktikum, dilakukan praktikum mengenai operator assignment. Dimana digunakan untuk memberikan sebuah nilai yang akan dimasukkan ke dalam variabel. Pada Langkah ke-13, dilakukan pengoperasian aritmatika sekaligus penggunaan operator assignment pada variable.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pada Langkah a, (dengan operator “ -= ”) memiliki maksud bahwa akan dilaksanakan operasi pengurangan terlebih dahulu lalu nilai yang didapat akan dimasukkan kembali pada variable \$x.

	<ul style="list-style-type: none"> • Pada Langkah b, (dengan operator “ *= ”) memiliki maksud bahwa akan dilaksanakan operasi perkalian terlebih dahulu lalu nilai yang didapat akan dimasukkan kembali pada variable \$x • Pada Langkah c, (dengan operator “ /= ”) memiliki maksud bahwa akan dilaksanakan operasi pembagian terlebih dahulu lalu nilai yang didapat akan dimasukkan kembali pada variable \$x • Pada Langkah d, (dengan operator “ %= ”) memiliki maksud bahwa akan dilaksanakan operasi sisa pembagian (modulus) terlebih dahulu lalu nilai yang didapat akan dimasukkan kembali pada variable \$x • Pada Langkah e, (dengan operator “ .= ”) memiliki maksud bahwa nilai \$x akan digabungkan dengan nilai yang tertera (dalam hal ini nilainya ialah 3). Kedua nilai ini tidak akan dilakukan operasi aritmatika, namun hanya digabungkan penulisannya menjadi bersebelahan pada saat output. Dilanjutkan dengan dimasukkan kembali nilai yang dihasilkan pada variable \$x.
15	<p>Buat file operator_5.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp7.4 > htdocs > dasar_Web > praktik_php > operator_5.php > html 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <?php 6 \$nomor = 1; 7 while (\$nomor <=5){ 8 echo \$nomor++; 9 } 10 ?> 11 </body> 12 </html> </pre>
16	<p>Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/operator_5.php</p>
17	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 12)</p>
18	<p>Modifikasi kode program pada langkah ke-14 dengan mengubah baris ke-9 dengan preincreement, sehingga kode program menjadi seperti berikut:</p> <pre> C: > xampp7.4 > htdocs > dasar_Web > praktik_php > operator_5.php > html 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <?php 6 \$nomor = 1; 7 while (\$nomor <=5){ 8 echo \$nomor++; 9 } 10 ?> 11 </body> 12 </html> </pre>

19	<p>Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/praktik_php/operator_5.php</code></p> <p>Hasil :</p> 
20	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 13)</p> <p>Hasil pengamatan : Berdasarkan praktikum yang saya dapatkan, perintah increment dapat dilaksanakan pada php. Seperti yang tampak, nilai awal pada \$nomor ialah bernilai 1, namun dilakukan perulangan dengan jenis perulangan while, dimana variable \$nomor akan terus dilakukan penambahan nilai selama nilai dari \$nomor kurangdari sama dengan 5. Nilai awal (1) akan tercetak hingga nilai akhir yang menjadi batasnya (5).</p>

Praktikum Bagian 7. Indexed Array

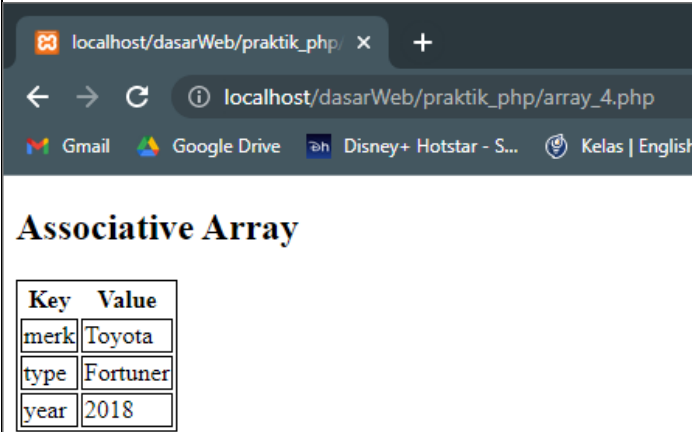
Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama array_1.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > array_1.php > html > body 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h2>Indexed Array</h2> 6 <?php 7 \$buah = array("Mangga", "Apel", "Jeruk"); 8 echo "Buah [".\$buah[0]."] dan [".\$buah[1]."] rasanya manis sekali"; 9 ?> 10 </body> 11 </html> </pre>
2	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/array_1.php</p>  <p>Indexed Array</p> <p>Buah Mangga dan Apel rasanya manis sekali</p>
3	Amati hasil yang ditampilkan
4	<p>Buat file baru dengan nama array_2.php, kemudian ketikkan kode berikut ini:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > array_2.php > html 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h2>Indexed Array</h2> 6 <?php 7 \$buah[0] = "Mangga"; 8 \$buah[1] = "Apel"; 9 \$buah[2] = "Jeruk"; 10 11 echo "Buah [".\$buah[0]."] dan [".\$buah[1]."] rasanya manis sekali"; 12 ?> 13 </body> 14 </html> </pre>

5	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/array_2.php</p>  <p>Indexed Array</p> <p>Buah Mangga dan Apel rasanya manis sekali</p>
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 14)</p> <p>Hasil pengamatan : Setelah dilakukan praktikum, hal yang dapat saya ketahui ialah terdapat 2 cara untuk menginisialisasi array pada <i>indexed array</i> (array dengan indeks numerik). Cara pertama yaitu dengan menuliskan nama variable diikuti dengan operator assignment "=", kemudian dituliskan <i>array()</i> yang didalamnya diisi data secara sekaligus apa saja yang ada, serta diakhiri dengan titik koma";"</p> <p>Sedangkan cara kedua yaitu dengan dimasukkannya data secara satu persatu. Diawali dengan nama variable diikuti tanda kurung siku "[". Dimana didalam kurung siku tertulis pada indeks berapa data akan dimasukkan. Kemudian diikuti dengan tanda "=" dan nilai dari data array pada indeks tersebut, serta diakhiri dengan tanda titik koma ","</p>

Praktikum Bagian 8. Associative Array

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama array_3.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > array_3.php > html 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <style> 5 table, tr, td{ 6 border: 1px solid black; 7 } 8 </style> 9 </head> 10 <body> 11 <h2>Associative Array</h2> 12 <?php 13 \$mobil = array(14 'merk' => 'Toyota', 15 'type' => 'Fortuner', 16 'year' => 2017 17); 18 19 echo '<table> 20 <tr> 21 <th>Key</th> 22 <th>Value</th> 23 </tr>'; 24 25 foreach (\$mobil as \$key => \$value){ 26 echo '<tr> 27 <td>'. \$key . '</td> 28 <td>'. \$value . '</td> 29 </tr>'; 30 } 31 echo '</table>'; 32 ?> 33 </body> 34 </html> </pre>

2	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/array_3.php</p> 
3	Amati hasil yang ditampilkan
4	<p>Buat file baru dengan nama array_4.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > array_4.php > html > body 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <style> 5 table, tr, td{ 6 border: 1px solid black; 7 } 8 </style> 9 </head> 10 <body> 11 <h2>Associative Array</h2> 12 <?php 13 \$mobil['merk'] = 'Toyota'; 14 \$mobil['type'] = 'Fortuner'; 15 \$mobil['year'] = 2018; 16 17 echo'<table> 18 <tr> 19 <th>Key</th> 20 <th>Value</th> 21 </tr>'; 22 23 foreach (\$mobil as \$key => \$value){ 24 echo'<tr> 25 <td>'. \$key .'</td> 26 <td>'. \$value .'</td> 27 </tr>'; 28 } 29 echo '</table>'; 30 31 <?> 32 </body> 33 </html> </pre>

5	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/array_4.php</p>  <p>Associative Array</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Key</th> <th>Value</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>merk</td> <td>Toyota</td> </tr> <tr> <td>type</td> <td>Fortuner</td> </tr> <tr> <td>year</td> <td>2018</td> </tr> </tbody> </table>	Key	Value	merk	Toyota	type	Fortuner	year	2018
Key	Value								
merk	Toyota								
type	Fortuner								
year	2018								
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 15)</p> <p>Hasil pengamatan : Pada <i>associative array</i>, key yang digunakan dapat didefinisikan sesuai dengan kehendak kita. Seperti pada praktikum yang telah dilakukan, indeks pada <i>associative array</i> ini kita tuliskan menjadi “merk”, “type”, dan “year”. Diikuti dengan value dari merk yaitu “Toyota”, value type yaitu “Fortuner”, dan value dari year yaitu 2018. Cara inisialisasi array juga memiliki 2 cara, yaitu dengan menggunakan <i>array()</i> dan cara pemasukan secara satu-satu. Pada penggunaan <i>array()</i> penulisannya sebagai berikut :</p> <pre>\$namaArray = array('key' => 'value', 'key2' => 'value', dst);</pre> <p>Sedangkan pada penggunaan lainnya (secara satu persatu) yaitu :</p> <pre>\$namaArray['key1'] = 'value1'; \$namaArray['key2'] = 'value2', 'value2',dst; Dst.</pre> <p>Kemudian, data yang telah dimasukkan sebelumnya, ditampilkan menggunakan perulangan <i>foreach</i>. Perulangan <i>foreach</i> merupakan perulangan khusus untuk pembacaan nilai array. Seperti yang telah kita ketahui setiap array memiliki pasangan key dan value. Key adalah posisi dari array, dan value adalah isi dari array. Melalui penggunaan <i>foreach</i>, seluruh elemen yang ada di dalam array dapat dibaca satu-demi-satu secara otomatis, perulangan <i>foreach</i> akan otomatis berhenti pada data terakhir dari array. Dengan demikian, cara aksesnya dapat dilakukan secara lebih mudah. Pada perulangan <i>foreach</i> pada praktikum diatas, dibuat variabel perantara <i>\$key => \$value</i>, sehingga didalam perulangan, variabel <i>\$key</i> akan berisi key dari array, dan variabel <i>\$value</i> akan berisi nilai dari array.</p> <p>Dilakukan pula pembuatan tabel dengan menggunakan tag-tag html dan css. Pada tabel terdiri atas 2 kolom berisikan kolom key dan value. Untuk jumlah baris pada tabel, disesuaikan menurut isi dari array dengan menggunakan perulangan <i>foreach</i> untuk menampilkan isi/value dari array tersebut, dengan tetap melakukan pemberian perintah <i>echo</i> di awal baris kode program.</p>								

Praktikum Bagian 9. Multidimensional Array

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama style.css di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > # style.css > tr:nth-child(even) 1 table { 2 border-collapse: collapse; 3 border-spacing: 0; 4 width: 100%; 5 border: 1px solid black; 6 } 7 8 th, td { 9 text-align: left; 10 padding: 16px; 11 } 12 13 tr:nth-child(even){ 14 background-color: #f2f2f2; 15 }</pre>
2	Buat file baru dengan nama array_5.php di dalam direktori praktik_php, kemudian

ketikkan kode berikut:

```
C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > array_5.php > html > body > table
1  <!DOCTYPE HTML>
2  <html>
3      <head>
4          <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"/>
5      </head>
6      <body>
7          <h2>Multidimensional Array</h2>
8          <table>
9              <tr>
10                 <th>Judul Film</th>
11                 <th>Tahun</th>
12                 <th>Rating</th>
13             </tr>
14             <?php
15                 $movie = array(
16                     array("Avengers: Infinity War", 2018, 8.7),
17                     array("The Avenger", 2012, 8.1),
18                     array("Guardiasn of the Galaxy", 2014, 8.1),
19                     array("Iron Man", 2008, 7.9)
20                 );
21
22                 echo "<tr>";
23                 echo "<td>". $movie[0][0] . "</td>";
24                 echo "<td>". $movie[0][1] . "</td>";
25                 echo "<td>". $movie[0][2] . "</td>";
26                 echo "</tr>";
27                 echo "<tr>";
28                 echo "<td>". $movie[1][0] . "</td>";
29                 echo "<td>". $movie[1][1] . "</td>";
30                 echo "<td>". $movie[1][2] . "</td>";
31             echo "</tr>";
32             echo "<tr>";
33                 echo "<td>". $movie[2][0] . "</td>";
34                 echo "<td>". $movie[2][1] . "</td>";
35                 echo "<td>". $movie[2][2] . "</td>";
36             echo "</tr>";
37             echo "<tr>";
38                 echo "<td>". $movie[3][0] . "</td>";
39                 echo "<td>". $movie[3][1] . "</td>";
40                 echo "<td>". $movie[3][2] . "</td>";
41             echo "</tr>";
42             ?>
43         </table>
44     </body>
45 </html>
```

3 Amati hasil yang ditampilkan

localhost/dasarWeb/praktik_php x +
localhost/dasarWeb/praktik_php/array_5.php
Gmail Google Drive Disney+ Hotstar - S... Kelas | Englishvit.com Ruang Kelas - JTI P... Other bookmarks Reading list

Multidimensional Array

Judul Film	Tahun	Rating
Avengers: Infinity War	2018	8.7
The Avenger	2012	8.1
Guardiasn of the Galaxy	2014	8.1
Iron Man	2008	7.9

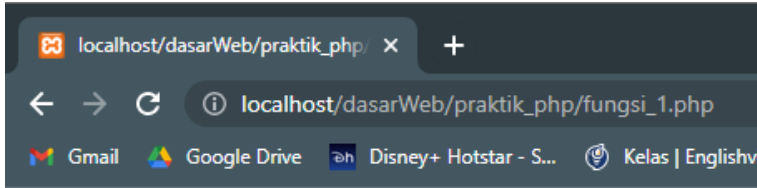
4 Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 16)

Hasil pengamatan : Pada *multidimensional array* di php menggunakan fungsi *array()* untuk menginisialisasikan data yang ada. Dimana setiap indeks baru diawali dengan penulisan *array()*. Tata cara penulisan *multidimensional array* ialah sebagai berikut.

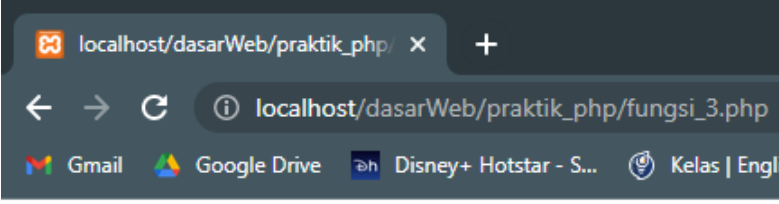
```
$namaArray = array(  
    array("value", value, value),  
    array("value", value, value), dst  
);
```

Pada penampilan data di praktikum ini, menggunakan cara manual dimana pembuatan baris dan kolom dilakukan satu persatu dengan pengaturan style dari table menggunakan css.

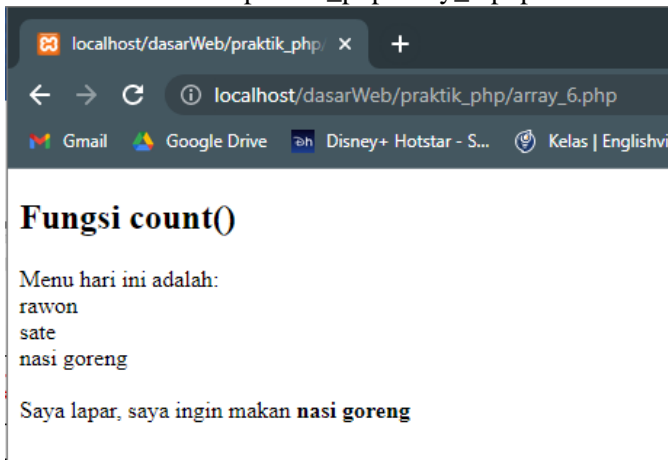
Praktikum Bagian 10. Fungsi

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama fungsi_1.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h2>Fungsi</h2> 6 <?php 7 function writeMag(){ 8 echo "Hello World!"; 9 } 10 11 writeMag(); 12 ?> 13 </body> 14 </html></pre>
2	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/fungsi_1.php</p>  <p>Fungsi</p> <p>Hello World!</p>
3	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 17)</p> <p>Hasil pengamatan : Dari praktikum yang telah dilakukan, didapatkan bahwa penamaan fungsi di dalam PHP diawali dengan huruf atau tanda garis bawah dan tidak boleh diawali dengan angka. Penulisan nama fungsi ini tidak case-sensitive. Fungsi dipanggil dengan menulis nama dari fungsi tersebut, dan diikuti dengan tanda kurung.</p>

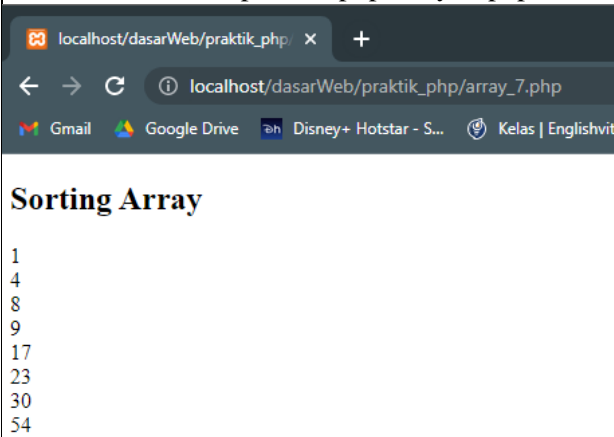
4	<p>Buat file baru dengan nama fungsi_2.php, kemudian ketikkan kode berikut ini:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > fungsi_2.php > html > body 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h2>Fungsi</h2> 6 <?php 7 function familyName (\$fname, \$year){ 8 echo "\$fname Refsness. Born in \$year
"; 9 } 10 11 familyName("Hege","1975"); 12 familyName("Stale","1978"); 13 familyName("Kai Jim", "1983"); 14 ?> 15 </body> 16 </html> </pre>
5	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/fungsi_2.php</p> <p>Hasil:</p> <p>Fungsi</p> <p>Hege Refsness. Born in 1975 Stale Refsness. Born in 1978 Kai Jim Refsness. Born in 1983</p>
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 18)</p> <p>Hasil pengamatan : Dari praktikum yang telah dilaksanakan, fungsi dengan argument juga dapat dibuat. Dengan tata cara pembuatan yaitu.</p> <pre>function function_name (parameter1, parameter2){ perintah/kode program dari fungsi; }</pre> <p>Penulisan parameter sama dengan penulisan variable pada php yaitu diawali dengan tanda dollar. Pemanggilan fungsi dapat dilakukan dengan cara menuliskan nama fungsi, diikuti tanda kurung yang didalamnya berisi parameter (argumen). Argumen ditulis di dalam tanda kurung, dan jika jumlah argumen lebih dari satu, maka diantaranya dipisahkan oleh karakter koma.</p>

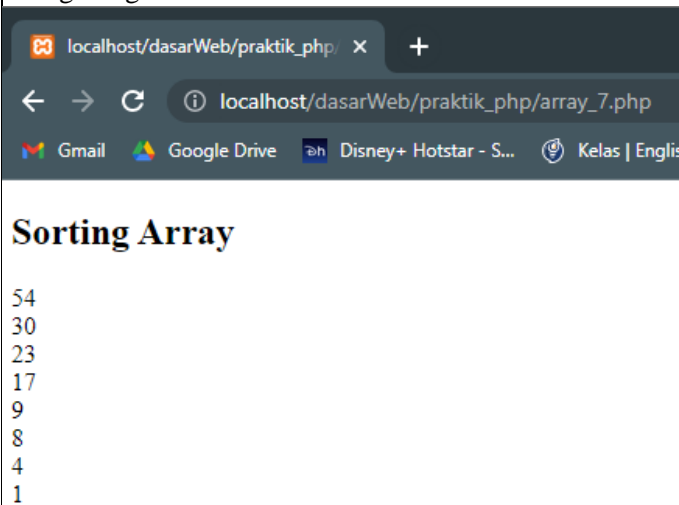
7	<p>Buat file baru dengan nama fungsi_3.php, kemudian ketikkan kode berikut ini:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > fungsi_3.php > html > body 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h2>Fungsi Menghitung Luas Lingkaran</h2> 6 <?php 7 echo "Luas lingkaran dengan jari-jari 7cm = ".luas_lingkaran(7)." cm"; 8 9 function luas_lingkaran(\$jari2){ 10 return 3.14*\$jari2*\$jari2; 11 } 12 > 13 </body> 14 </html> </pre>
8	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/fungsi_3.php</p>  <p>Fungsi Menghitung Luas Lingkaran</p> <p>Luas lingkaran dengan jari-jari 7cm = 153.86 cm</p>
9	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 19)</p> <p>Hasil pengamatan : Dari praktikum yang telah dilaksanakan, fungsi dengan argument yang dapat mengembalikan nilai juga dapat dibuat. Dengan tata cara pembuatan yaitu sebagai berikut.</p> <pre> function function_name (parameter1, parameter2){ perintah/kode program dari fungsi; return \$nilai_akhir atau perhitungan lain; } </pre> <p>Penulisan parameter sama dengan penulisan variable pada php yaitu diawali dengan tanda dollar. Nilai yang dikembalikan oleh sebuah fungsi dapat ditampung ke dalam variabel, atau langsung ditampilkan ke web browser. Pemanggilan fungsi dapat dilakukan dengan cara menuliskan nama fungsi, diikuti tanda kurung yang didalamnya berisi parameter (argumen). Argumen ditulis di dalam tanda kurung, dan jika jumlah argumen lebih dari satu, maka diantaranya dipisahkan oleh karakter koma.</p>

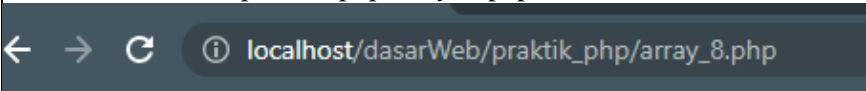
Praktikum Bagian 11. Mengetahui Jumlah Elemen Array

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama array_6.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > array_6.php > html > body 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h2>Fungsi count()</h2> 6 <?php 7 \$menu = array("rawon", "sate", "nasi goreng"); 8 \$arrLength = count(\$menu); 9 10 echo "Menu hari ini adalah:
 "; 11 for(\$x =0; \$x < \$arrLength; \$x++){ 12 echo \$menu[\$x]. "
"; 13 } 14 echo "
 Saya lapar, saya ingin makan ". "\$menu[2]"; 15 ?> 16 </body> 17 </html> </pre>
2	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/array_6.php</p> 
3	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 20)</p> <p>Hasil pengamatan : Berdasarkan praktikum yang telah dilakukan, penggunaan fungsi count() memiliki fungsi untuk mengetahui berapa jumlah elemen di dalam sebuah array.</p>

Praktikum Bagian 12. Mengurutkan Elemen Array

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama array_7.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > array_7.php > html 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h2>Sorting Array</h2> 6 <?php 7 \$numbers = array(8, 4, 1, 9, 23, 54, 17, 30); 8 sort(\$numbers); 9 10 \$arrLength = count(\$numbers); 11 for(\$x=0; \$x<\$arrLength;\$x++){ 12 echo \$numbers[\$x]."
"; 13 } 14 ?> 15 </body> 16 </html> </pre>
2	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/array_7.php</p>  <p>Sorting Array</p> <pre> 1 4 8 9 17 23 30 54 </pre>
3	Amati hasil yang ditampilkan
4	Modifikasi kode program langkah ke-1 dengan mengubah baris 9 dengan fungsi rsort()

	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h2>Sorting Array</h2> 6 <?php 7 \$numbers = array(8, 4, 1, 9, 23, 54, 17, 30); 8 rsort(\$numbers); 9 10 \$arrLength = count(\$numbers); 11 for(\$x=0; \$x<\$arrLength;\$x++){ 12 echo \$numbers[\$x]."
"; 13 } 14 ?> 15 </body> 16 </html> </pre>
5	<p>Ulangi langkah ke-2</p>  <p>Sorting Array</p> <p>54 30 23 17 9 8 4 1</p>
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan kegunaan fungsi <code>asort()</code> dan <code>rsort()</code> (soal no 21)</p> <p>Hasil pengamatan : Berdasarkan praktikum yang telah dilakukan, fungsi <code>asort()</code> dan fungsi <code>rsort()</code> yang dapat diketahui ialah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Fungsi <code>asort()</code> berguna untuk mengurutkan nilai elemen array dalam urutan naik sesuai dengan nilainya (ascending order). Fungsi <code>rsort()</code> berguna untuk menyortir elemen-elemen dari array yang diindeks dalam descending order (abjad untuk huruf dan numeric untuk angka).

7	<p>Buat file baru dengan nama array_8.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > array_8.php > html > body 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h2>Sorting Array</h2> 6 <?php 7 \$age = array(8 "Joe" => "29", 9 "Elsa" => "27", 10 "Kevin" => "32", 11 "Nick" => "24", 12 "Olaf" => "9", 13 "Ana" => "17" 14); 15 asort(\$age); 16 17 foreach(\$age as \$name => \$value){ 18 echo "name = ".\$name . ", age = " . \$value . "
"; 19 } 20 <?php 21 </body> 22 </html> </pre>
8	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/array_8.php</p> 
9	<p>Amati hasil yang ditampilkan</p> <p>Hasil :</p> <p>Sorting Array</p> <pre> name = Olaf, age = 9 name = Ana, age = 17 name = Nick, age = 24 name = Elsa, age = 27 name = Joe, age = 29 name = Kevin, age = 32 </pre>
10	<p>Modifikasi kode program langkah ke-7 dengan mengubah baris 16 dengan fungsi berikut ini:</p> <p>a. <code>rsort()</code></p>

```

1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3   <head></head>
4   <body>
5     <h2>Sorting Array</h2>
6     <?php
7       $age = array(
8         "Joe" => "29",
9         "Elsa" => "27",
10        "Kevin" => "32",
11        "Nick" => "24",
12        "Olaf" => "9",
13        "Ana" => "17"
14      );
15      rsort($age);
16
17      foreach($age as $name => $value){
18        echo "name = ".$name . ", age = " . $value . "<br>";
19      }
20    <?php
21  </body>
22 </html>

```

Hasil :

Sorting Array

```

name = 0, age = 32
name = 1, age = 29
name = 2, age = 27
name = 3, age = 24
name = 4, age = 17
name = 5, age = 9

```

b. ksort()

```

C: > xampp > htdocs > dasarWeb > praktik_php > array_8.php > html > body
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3   <head></head>
4   <body>
5     <h2>Sorting Array</h2>
6     <?php
7       $age = array(
8         "Joe" => "29",
9         "Elsa" => "27",
10        "Kevin" => "32",
11        "Nick" => "24",
12        "Olaf" => "9",
13        "Ana" => "17"
14      );
15      ksort($age);
16
17      foreach($age as $name => $value){
18        echo "name = ".$name . ", age = " . $value . "<br>";
19      }
20    <?php
21  </body>
22 </html>

```

Hasil:

	<h2>Sorting Array</h2> <pre> name = Ana, age = 17 name = Elsa, age = 27 name = Joe, age = 29 name = Kevin, age = 32 name = Nick, age = 24 name = Olaf, age = 9 </pre>
	<p>c. <code>arsort()</code></p> <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h2>Sorting Array</h2> 6 <?php 7 \$age = array(8 "Joe" => "29", 9 "Elsa" => "27", 10 "Kevin" => "32", 11 "Nick" => "24", 12 "Olaf" => "9", 13 "Ana" => "17" 14); 15 arsort(\$age); 16 17 foreach(\$age as \$name => \$value){ 18 echo "name = ".\$name . ", age = " . \$value . "
"; 19 } 20 ?> 21 </body> 22 </html> </pre> <p>Hasil:</p> <h2>Sorting Array</h2> <pre> name = Kevin, age = 32 name = Joe, age = 29 name = Elsa, age = 27 name = Nick, age = 24 name = Ana, age = 17 name = Olaf, age = 9 </pre>
	<p>d. <code>krsort()</code></p>

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3      <head></head>
4      <body>
5          <h2>Sorting Array</h2>
6          <?php
7              $age = array(
8                  "Joe" => "29",
9                  "Elsa" => "27",
10                 "Kevin" => "32",
11                 "Nick" => "24",
12                 "Olaf" => "9",
13                 "Ana" => "17"
14             );
15             krsort($age);
16
17             foreach($age as $name => $value){
18                 echo "name = ".$name . ", age = " . $value . "<br>";
19             }
20         ?>
21     </body>
22 </html>

```

Hasil:

Sorting Array

```

name = Olaf, age = 9
name = Nick, age = 24
name = Kevin, age = 32
name = Joe, age = 29
name = Elsa, age = 27
name = Ana, age = 17

```

11 Ulangi langkah ke-8

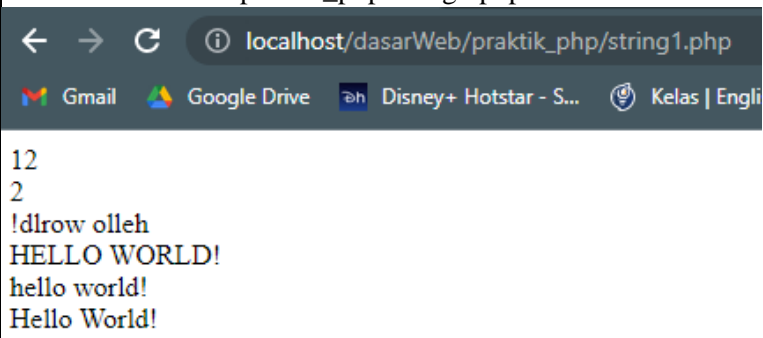
12 Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan kegunaan kegunaan dari fungsi `assort()`, `rsort()`, `ksort()`, `arsort()`, dan `krsort()` (soal no 22)

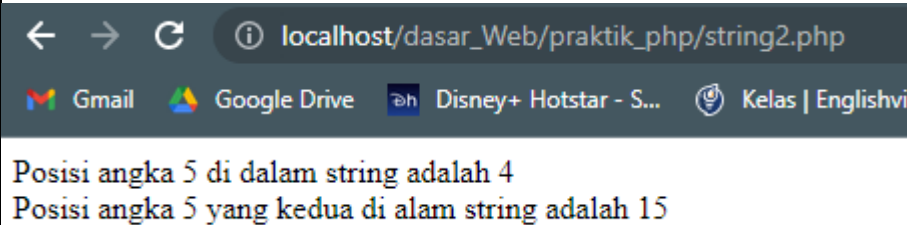
Hasil pengamatan : Berdasarkan praktikum yang telah dilakukan, fungsi dari tiap jenis *sorting array* yang dapat diketahui ialah sebagai berikut.

- Fungsi `asort()` berguna untuk mengurutkan elemen array associative dalam urutan naik sesuai dengan nilainya. Ini berfungsi seperti `rsort()`, tetapi mempertahankan hubungan antara kunci dan nilainya saat menyortir.
- Fungsi `rsort()`, digunakan untuk menyortir elemen-elemen dari array yang diindeks dalam descending order (abjad untuk huruf dan numeric untuk angka).
- Fungsi `ksort()`, digunakan untuk mengurutkan elemen array asosiatif dalam ascending order (nilai kecil ke nilai besar) berdasarkan urutan alphabet awal dari elemen mereka. Fungsi ini juga menjaga hubungan antara kunci dan nilainya saat menyortir.
- Fungsi `arsort()`, digunakan untuk menyortir elemen-elemen dari array yang diindeks dalam descending order (abjad untuk huruf dan numeric untuk angka), diurutkan dari nilai terbesar ke terkecil.

	<ul style="list-style-type: none">• Fungsi krsort(), berguna untuk mengurutkan data array secara descending atau menurun dari nilai terbesar ke terkecil menurut key indeks nya. Fungsi krsort() akan mengurutkan data atau elemen array tersebut sesuai dengan key indeks nya secara descending alias diurutkan dari key indeks besar ke yang kecil (untuk angka) atau dari abjad akhir ke abjad awal pada huruf pertamanya (untuk huruf).
--	---

Praktikum Bagian 13. String

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file string1.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <?php 6 echo strlen("hello world!"); 7 echo "
"; 8 echo str_word_count("hello world!"); 9 echo "
"; 10 echo strrev("hello world!"); 11 echo "
"; 12 echo strtoupper("hello world!"); 13 echo "
"; 14 echo strtolower("hello world!"); 15 echo "
"; 16 echo ucwords("hello world!"); 17 echo "
"; 18 ?> 19 </body> 20 </html> </pre>
2	<p>Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/string1.php</p> 
3	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 23)</p> <p>Hasil pengamatan : Berdasarkan praktikum yang telah dilakukan, penggunaan string ditunjukkan dengan tanda petik dua (“...”) atau tanda petik tunggal (‘...’). Fungsi dari tiap jenis fungsi string yang dapat diketahui ialah sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi strlen(), digunakan untuk mengetahui panjang string • Fungsi str_word_count(), digunakan untuk mengetahui jumlah kata di dalam string • Fungsi strrev(), digunakan untuk membalik urutan string

	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi strtoupper(), digunakan untuk mengubah semua huruf yang ada dalam string menjadi huruf capital (huruf besar) Fungsi strtolower(), digunakan untuk mengubah semua huruf yang ada di dalam string menjadi huruf kecil (lowercase) Fungsi ucwords(), digunakan untuk mengubah huruf awal dari tiap kata dalam string dengan huruf besar (huruf kapital).
4	<p>Buat file string2.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp7.4 > htdocs > dasar_Web > praktik_php > string2.php > html > body 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <?php 6 \$numberedString = "123456788901234567890"; 7 \$fivePos = strpos(\$numberedString, "5"); 8 echo "Posisi angka 5 di dalam string adalah \$fivePos"; 9 \$fivePos2 = strpos(\$numberedString, "5", \$fivePos+1); 10 echo "
 Posisi angka 5 yang kedua di alam string adalah \$fivePos2"; 11 <?> 12 </body> 13 </html> </pre>
5	<p>Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/string2.php</p> <p>Hasil :</p>  <p>Posisi angka 5 di dalam string adalah 4 Posisi angka 5 yang kedua di alam string adalah 15</p>
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 24)</p> <p>Hasil pengamatan : Berdasarkan praktikum yang telah dilakukan, fungsi strpos() digunakan untuk mengetahui posisi suatu nilai string dalam string. Pencarian nilai string pertama dituliskan dengan tata cara sebagai berikut.</p> <p style="text-align: center;"><i>strpos(\$arrayName, nilai yang dicari);</i></p> <p>Sedangkan pencarian nilai string berikutnya, apabila nilai dari fungsi yang dicari sama dengan sebelumnya ditulis melalui tata cara berikut.</p> <p style="text-align: center;"><i>strpos(\$arrayName, nilai yang dicari, (nama variable yang berisikan fungsi str)+1);</i></p> <p>Cara untuk menampilkan hasil ialah dengan memasukkan nama variable yang berisi fungsi strpos() pada teks yang ditampilkan melalui echo. Perlu diingat, penamaan variable yang berisikan fungsi str, harus sama dengan nama pada variable sebelumnya, jika tidak maka akan terbaca error meskipun perintah yang diinginkan tetap muncul. Tampak pada gambar berikut :</p>

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3      <head></head>
4      <body>
5          <?php
6              $numberedString = "123456788901234567890";
7              $fivePos = strpos($numberedString, "5");
8              echo "Posisi angka 5 di dalam string adalah $fivePos";
9              $fivePos2 = strpos($numberedString, "5", $fivePos+1);
10             echo "<br> Posisi angka 5 yang kedua di alam string adalah $fivePos2";
11             $pos = strpos($numberedString, "0", $pos);
12             echo "<br> Posisi angka 0 yang kedua di alam string adalah $pos";
13         ?>
14     </body>
15 </html>

```

Hasil eksekusi kode program:

Posisi angka 5 di dalam string adalah 4

Posisi angka 5 yang kedua di alam string adalah 15

Notice: Undefined variable: pos in C:\xampp7.4\htdocs\dasar_Web\praktik_php\string2.php on line 11

Posisi angka 0 yang kedua di alam string adalah 10

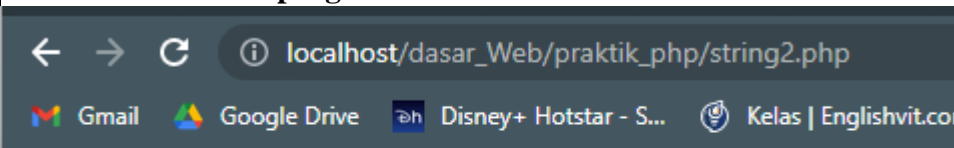
Setelah dilakukan modifikasi :

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3      <head></head>
4      <body>
5          <?php
6              $numberedString = "123456788901234567890";
7              $fivePos = strpos($numberedString, "5");
8              echo "Posisi angka 5 di dalam string adalah $fivePos";
9              $fivePos2 = strpos($numberedString, "5", $fivePos+1);
10             echo "<br> Posisi angka 5 yang kedua di alam string adalah $fivePos2";
11             $fivePos3 = strpos($numberedString, "0", $fivePos+2);
12             echo "<br> Posisi angka 0 yang kedua di alam string adalah $fivePos3";
13         ?>
14     </body>
15 </html>

```

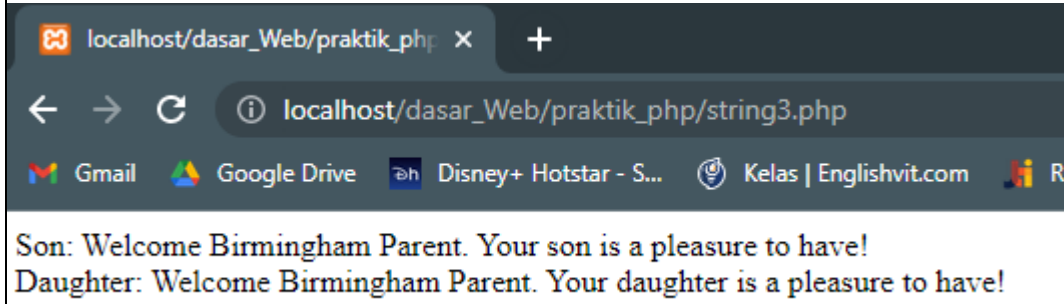
Hasil eksekusi kode program:



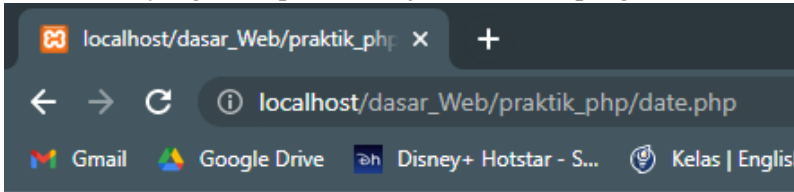
Posisi angka 5 di dalam string adalah 4

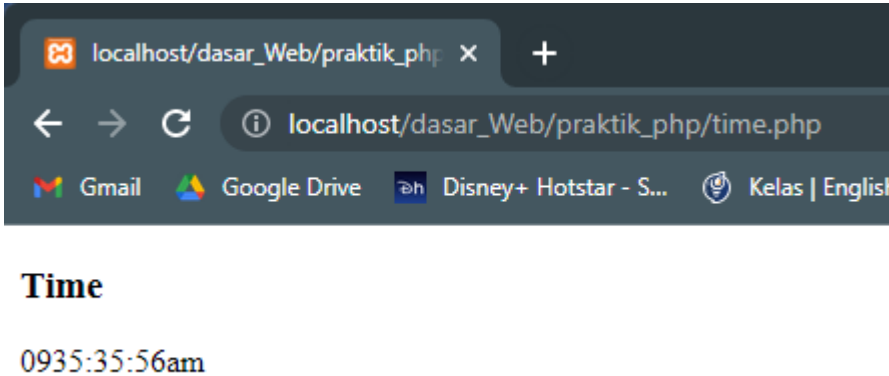
Posisi angka 5 yang kedua di alam string adalah 15

Posisi angka 0 yang kedua di alam string adalah 10

7	<p>Buat file string3.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp7.4 > htdocs > dasar_Web > praktik_php > string3.php > html 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 </head> 5 <body> 6 <?php 7 \$rawString = "Welcome Birmingham Parent. Your replacement is a pleasure to have!"; 8 9 \$malestr = str_replace("replacement", "son", \$rawString); 10 \$femalestr = str_replace("replacement", "daughter", \$rawString); 11 12 echo "Son: ".\$malestr."
"; 13 echo "Daughter: ".\$femalestr."
"; 14 ?> 15 </body> 16 </html> </pre>
8	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 25)</p> <p>Hasil :</p>  <p>Hasil pengamatan : Berdasarkan praktikum yang telah dilakukan, fungsi <code>str_replacement()</code> berguna untuk menggantikan nilai dari beberapa bagian dari string (substring) dengan string yang lain. Tata cara penulisannya ialah sebagai berikut.</p> <pre>\$namaVariabel = str_replace("kata yang ingin diganti", "nilai isian (kata/teks string) baru", \$namaString);</pre> <p>Penampilan data yang telah diubah dapat dilakukan menuliskan nama variable pada perintah <code>echo</code>.</p>

Praktikum Bagian 8. *Date and Time*

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama date.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp7.4 > htdocs > dasar_Web > praktik_php > date.php > html 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h3>Date</h3> 6 <?php 7 echo "Today is " . date("Y/m/d") . "
"; 8 echo "Today is " . date("Y.m.d") . "
"; 9 echo "Today is " . date("Y-m-d") . "
"; 10 echo "Today is " . date("l"); 11 ?> 12 </body> 13 </html> </pre>
2	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/date.php</p>
3	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 26)</p>  <p>Date</p> <p>Today is 2022/03/26 Today is 2022.03.26 Today is 2022-03-26 Today is 1</p> <p>Hasil pengamatan : Berdasarkan praktikum yang telah dilakukan, fungsi date() di dalam PHP digunakan untuk menampilkan tanggal dan waktu. Pada praktikum diatas, dilakukan fungsi untuk menampilkan tanggal. Penulisan sintaksnya ialah sebagai berikut:</p> <p>date(parameter).</p> <p>Parameter format bersifat wajib (required). Parameter format digunakan untuk menentukan bagaimana format tanggal yang akan digunakan. Berikut beberapa karakter yang digunakan untuk format tanggal:</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. d, merepresentasikan hari (01 sampai 31) 2. m, merepresentasikan bulan (01 sampai 12) 3. Y, merepresentasikan tahun (dalam 4 digit) 4. l, merepresentasikan hari dalam 1 minggu <p>Pada penulisan parameter, diantara satu parameter dengan parameter lainnya dapat ditambahkan tanda titik (.), tanda atau (/) maupun tanda strip (-).</p>
4	<p>Buat file baru dengan nama time.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> C: > xampp7.4 > htdocs > dasar_Web > praktik_php > time.php > html 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h3>Time</h3> 6 <?php 7 date_default_timezone_set("asia/jakarta"); 8 echo date("hi:i:sa"); 9 ?> 10 </body> 11 </html> </pre>
5	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/time.php</p> 
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 27)</p> <p>Berdasarkan praktikum yang telah dilakukan, fungsi date() di dalam PHP digunakan untuk menampilkan tanggal dan waktu. Pada praktikum diatas, dilakukan fungsi untuk menampilkan waktu. Penulisan sintaksnya ialah sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">date("parameter").</p> <p>Parameter format bersifat wajib (required). Parameter format digunakan untuk menentukan bagaimana format waktu yang akan digunakan. Berikut beberapa karakter yang digunakan untuk format waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. H, merepresentasikan hour/jam dalam format 24 jam 2. h, merepresentasikan hour/jam dalam format 12 jam

	<p>3. i, merepresentasikan minute/menit (00 sampai 59) 4. s, merepresentasikan second/detik (00 sampai 59) 5. a, merepresentasikan ante meridiem (am) atau post meridiem (pm).</p> <p>Sebelum menuliskan fungsi date dengan parameter untuk menampilkan waktu saat ini, terlebih dahulu kita harus menambahkan kode untuk mengetahui posisi kita, agar waktu yang tampil akan sesuai berdasarkan zona waktu dimana kita berada. Kode yang harus ditambahkan terlebih dahulu yaitu fungsi <code>date_default_timezone_set(namaBenua / namaKota)</code>. Penulisan kode program <code>date("hi:i:sa")</code> memiliki arti bahwa penulisan waktu menggunakan sistem 12 jam dan akan terusun sebagai berikut:</p> <p>jam menit : menit : detik sistemwaktu(a.m. atau p.m.)</p>
--	---

Link Github

<https://github.com/nikenmn/Web-Design-and-Programming-Modules.git>